

Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu Internal

Uraikan implementasi sistem penjaminan mutu internal (akademik dan nonakademik) di unit pengelola program studi (UPPS) yang mencakup:

- a) ketersediaan dokumen formal penetapan unsur pelaksana penjaminan mutu internal;
- b) ketersediaan dokumen mutu yang terdiri atas: 1) kebijakan SPMI, 2) manual SPMI, 3) standar SPMI, dan 4) formulir SPMI;
- c) keterlaksanaan siklus atau pentahapan SPMI yang terdiri atas: 1) penetapan standar, 2) pelaksanaan standar, 3) evaluasi (pelaksanaan) standar, 4) pengendalian (pelaksanaan) standar, dan 5) peningkatan standar;
- d) keberadaan laporan audit, monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan;
- e) keberadaan sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan; serta
- f) keterlibatan pihak eksternal dalam upaya peningkatan mutu.

SPMI yang ada di UM Metro menjabarkan detail tentang bagaimana UM Metro mengorganisir, memahami, desain dan implementasi SPMI, sehingga pelaksanaan budaya kualitas dalam dokumen SPMI bahwa Rektor

memutuskan setelah Senat menyetujui Metro UM . SPMI mencakup keseluruhan aspek yang ada, baik pendidikan tinggi, bidang akademik maupun non-akademik dan dilaksanakan oleh semua manajer dan pelaksana di semua tingkat unit pekerjaan, universitas, fakultas, serta Prodi.

SPMI dilaksanakan dengan prinsip terencana, otonom, akurasi, standar, dan berkelanjutan serta didokumentasikan. SPMI mempunyai tujuan memastikan tercapainya kualitas layanan terbaik untuk pengguna dan akademisi melalui sistem online terpadu manajemen mutu dengan menerapkan lulusan PPEPP.

- Dokumen SPMI termasuk Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, serta bentuk Audit Mutu Internal (AMI).
- Dokumen Kebijakan Mutu meliputi Rencana Induk Pengembangan (RIP), Statuta, dan Renstra di semua taraf baik Universitas, Fakultas juga Lembaga.
- Dokumen manual Mutu meliputi pedoman akademik, kode etik civitas akademika, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI), panduan penelitian, panduan pengabdian kepada masyarakat, panduan Pembinaan Kemahasiswaan, dan sebagainya.
- Dokumen Standar Mutu, meliputi delapan standar pendidikan dan pengajaran, delapan standar penelitian, delapan standar pengabdian kepada masyarakat, Standar Jati Diri UM Metro, Standar AIK, Standar Operational Procedure dan berbagai standar lain yang terus berkembang sesuai kebutuhan lapangan

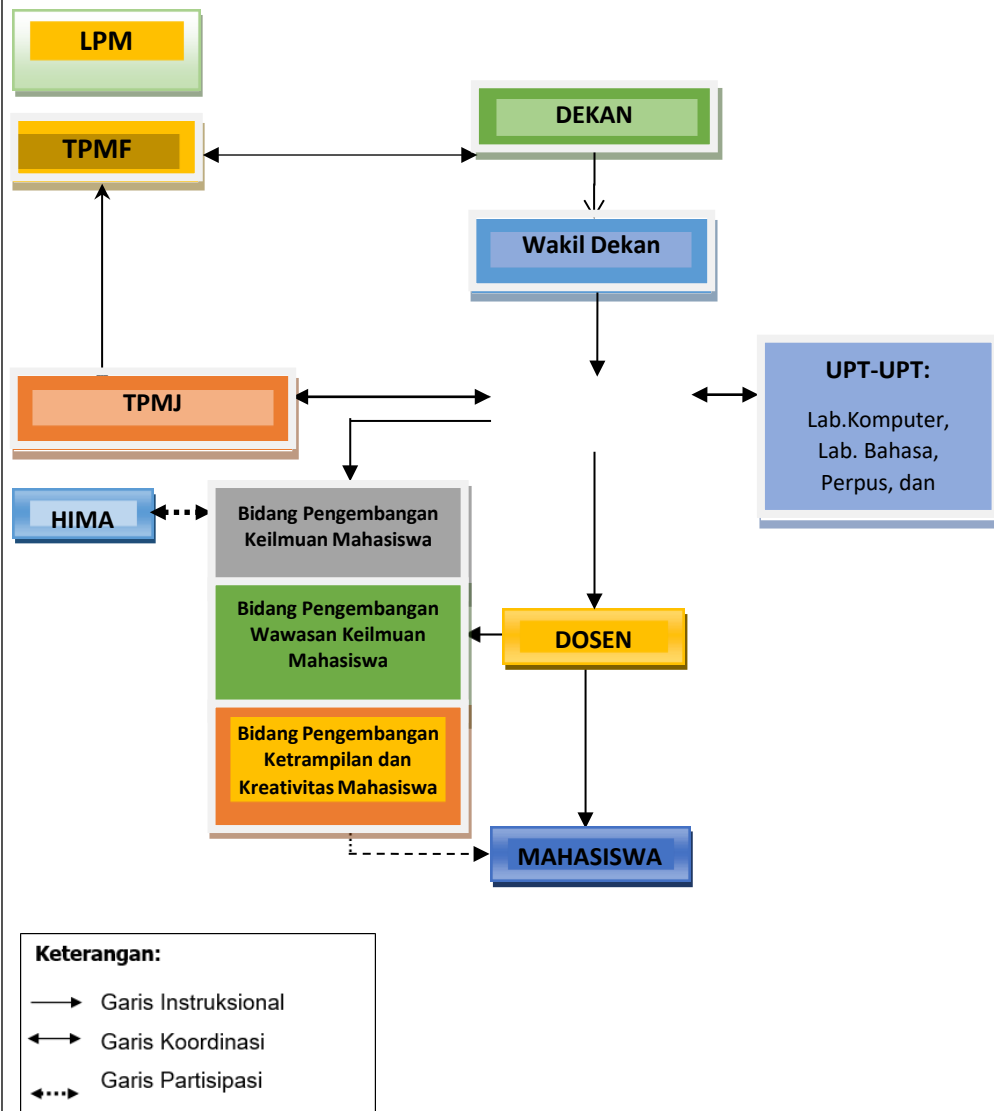
Berdasarkan SK Rektor Nomor: III.B/1.b/045a/SK-UMM/2018 yang sudah dilakukan perbaikan di tahun 2019 dan ditetapkan SK Rektor Nomor: 326/III.3.AU/A/KEP-UMM/2019. Sejak tahun 2007 melalui SK Rektor Nomor: III.B/1.b/045 /SK-UMM/2007 dan dibantu oleh TPMF dan TPMJ pada tingkat fakultas sesuai SK Dekan Nomor: 300/III.3 AU/D/SK-FIKOM/2018, SPMI dilaksanakan dibawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Universitas Muhammadiyah Metro.

Rektor sebagai komando langsung dari pimpinan Ketua LPM. Berikutnya LPM memiliki garis komando ke setiap unit penjaminan mutu yang ada di fakultas (TPMF) dan Jurusan (TPMJ) sebagai penjamin mutu program studi (Prodi). Pada tingkatan Prodi cara kerjanya secara horizontal keatas, selakukoordinator unit penjaminan mutu tingkat prodi Kaprodi berkoordinasi dengan semua dosen prodi dalam pengumpulan dokumen dan borang penilaian dalam penjaminan mutu, serta melaporkan kepada Dekan FIKOM UM Metro untuk dilakukan audit internal.

Kemudian, Dekan menyampaikan kepada LPM untuk dilakukan audit internal atas kinerja yang telah diselenggarakan di lingkungan Fakultas. Audit internal bidang penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan satu kali dalam tiap semester, sedangkan audit internal bidang penelitian, pangabdian serta AI-Islam dan kemuhammadiyah (AIK) dapat diselenggarakan sekali dalamsatu tahun. Penyelenggaraan penjaminan mutu di unit Prodi dilakukan oleh Ketua Prodi melalui mekanisme pengumpulan dokumen yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan penyempurnaan, evaluasi diri (ED), penilaian dosen oleh mahasiswa (EDOM) dan penilaian sejawat, serta evaluasi bersama melalui rapat koordinasi (rapat, diskusi teman sejawat, dan workshop) yang dilaksanakan secara periodik yang diperkuat dengan notulensi sebagai dokumen hasil rapat yang digunakan sebagai pedoman

untuk pengambilan keputusan di tingkat Prodi. Berikut ini adalah Formasi Penjaminan Mutu di FIKOM UM Metro.

FORMASI PENJAMINAN MUTU DI FIKOM UM METRO



Gambar 2.2 Formasi Penjaminan Mutu Prodi Ilmu Komputer

Prodi Ilmu Komputer Universitas Muhamamdiyah Metro dalam melaksanakan kegiatan penjaminan suatu mutu memperhatikan Catur Dharma, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran,

Pada bidang ini pelaksanaan audit internal setiap semester, dan dalam penyelenggaraanya LPM UM Metro berkoordinasi dengan pejabat fakultas yang kemudian diteruskan kepada Ketua program studi. Dalam hal ini LPM sebagai Tim auditor, berkoordinasi dengan Koordinator bidang Akademik Prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro. Pelaksanaan penjaminan Mutu Internal bidang pendidikan dan pengajaran pada tingkat Prodi, yakni dengan melakukan penilaian terhadap kinerja dosen, melalui dokumen masing-masing dosen yang meliputi dokumen perencanaan

pembelajaran/perkuliahannya berupa (Silabus, RPS, Kontrak Kuliah, bahan ajar, dan perangkat lainnya), dokumen pelaksanaan (berita acara perkuliahan, daftar hadir, tugas-tugas dan angket penilaian mahasiswa), dokumen pengendalian (tugas, soal kuis dan/atau soal MID semester, soal UAS, daftar nilai) dan dokumen penyempurnaan perkuliahan (buku ajar, sumber belajar dan inovasi lainnya). Dokumen tersebut tersimpan di prodi dan dilengkapi dengan Penilaian/Evaluasi Diri oleh Dosen (ED), penilaian/Evaluasi Dosen oleh mahasiswa (EDOM) serta instrumen penilaian Audit Internal (AI).

Koordinator bidang akademik dalam melakukan proses pengawasan mutu internal yakni dengan melakukan pengawasan terhadap kinerja seluruh dosen yang mengampu mata kuliah melalui; Daftar hadir dosen tetap pada prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro, media pembelajaran yang sudah dibuat setiap dosen pengampu, lembar evaluasi pengajaran, Daftar hadir mahasiswa pengambil mata kuliah, dan EDOM yang sudah diisi langsung oleh Mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut. Kemudian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) pada prodi Ilmu Komputer, selain dilakukan oleh BAN-PT, juga dilakukan secara mandiri dengan mengundang para alumni D-III Sistem Informasi, pengguna lulusan dan penyebaran angket pada setiap akhir semester. Hal itu dimaksudkan untuk mendengarkan, mendapatkan kritik, saran atau masukan yang berguna untuk kemajuan prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro ke depan.

Dokumentasi Mutu bidang akademik antara lain: Pernyataan mutu, Kebijakan mutu, Standar mutu, Prosedur mutu dan standar operating prosedur (SOP) yang tertuang dalam bentuk: Panduan Akademik, Panduan Penulisan Karya Ilmiah (PPKI), Panduan Pelaksanaan Perkuliahan, Panduan Pelaksanaan Praktikum, Panduan Pelaksanaan KP, tata tertib, surat edaran dan sebagainya. Selanjutnya hasil Audit internal akan diumumkan secara terbuka pada tingkat Universitas, melalui forum rapat yang dipimpin langsung oleh Rektor pada awal semester berikutnya.

2. Bidang Penelitian

Penjaminan mutu pada bidang penelitian dilaksanakan di tingkat Universitas oleh Pusat penelitian selalu berkordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UM Metro, sedangkan pada tingkat Program Studi Ilmu Komputer dikoordinir oleh Koordinator Bidang Penelitian. Pelaksanaan penjaminan mutu bidang penelitian pada Prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro meliputi, perencanaan (proposal penelitian) melalui penilaian teman sejawat dan reviewer internal, pelaksanaan penelitian oleh reviewer internal di bawah koordinasi LPPM, dan hasil penelitian serta luaran penelitian (artikel yang dipublikasi di jurnal atau seminar, bahan ajar atau luaran lainnya).

Penjaminan mutu perencanaan, dilakukan dengan cara mengutus/mengirimkan dosen prodi untuk dapat mengikuti workshop penelitian yang diselenggarakan oleh L2Dikti, DPRM Dikti Kemenristek dan LPPM UM Metro, kemudian dilanjutkan pada tingkat program studi, oleh Koordinator bidang Penelitian menggiatkan rekan sejawat untuk membuat proposal penelitian dan melakukan uji kelayakan proposal dengan melakukan diskusi/sharing proposal tingkat program studi Ilmu Komputer pada awal tahun. Setelah proposal penelitian didiskusikan melalui uji kepatutan tingkat prodi, kemudiandiajukan ke LPPM UM

Metro, disesuaikan dengan Skim penelitian. Program Studi Ilmu Komputer mencapai prestasi pada 2 tahun terakhir ini di bidang penelitian dengan mendapatkan dana hibah penelitian internal Universitas (OPR), Penelitian dosen Pemula, penelitian hibah Pemerintah Kota Metro. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang penelitian, dokumentasinya meliputi: panduan penelitian oleh ditlitabmas dikti, panduan penelitian OPR, panduan seminar proposal, hasil penilaian proposal oleh reviewer, publikasi hasil penelitian, dan data pembinaan sumber daya peneliti melalui pelatihan dan workshop.

3. Bidang Pengabdian Masyarakat

Bidang pengabdian pada masyarakat (Abdimas) pada Prodi Ilmu Komputer, penjaminan mutu dikoordinir oleh Koordinator Bidang Abdimas Prodi. Setiap rapat awal tahun akademik Program Studi Ilmu Komputer, Koordinator Bidang Abdimas mengajukan beberapa rencana dan anggaran program kerja Bidang Abdimas kepada Ketua Prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro. Bentuk program kerja yang telah dilaksanakan diantaranya adalah; ikut andil dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan tingkat kota Metro baik bidang ilmiah maupun kemasyarakatan, menjadi narasumber pada kegiatan di masyarakat dan kegiatan akademik pada tingkat sekolah menengah di Kota Metro, Lampung Tengah serta Lampung Timur. Untuk kegiatan Abdimas yang bersifat insidental, Penjaminan mutu dilakukan melalui audit surat permohonan dan laporan hasil kegiatan dan/atau monev kerjasama.

Pelaksanaan penjaminan mutu bidang pengabdian kepada masyarakat juga meliputi, perencanaan (proposal) melalui penilaian teman sejawat dan reviewer internal, monev pelaksanaan oleh reviewer internal dan eksternal, dan laporan hasil pengabdian yang biasanya dimonev oleh pihak eksternal. Untuk menjamin mutu perencanaan, maka dilakukan dengan cara mengutus para dosen prodi dapat mengikuti kegiatan workshop pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh L2Dikti wilayah 2, DPRM Dikti Kemenristek dan LPPM UM Metro, yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal pengabdian serta melakukan pengujian kelayakan proposal dengan melakukan bedah proposal tingkat program studi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro pada setiap awal tahun, baru kemudian proposal tersebut diajukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Metro, pada berbagai Skim pengabdian.

Pelaksanaan penjaminan mutu bidang pengabdian masyarakat juga dilengkapi dengan dokumen buku manual Mutu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang meliputi pedoman Pengusulan Proposal, pedoman seminar Proposal, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pedoman monev, publikasi dan pembinaan SDM. Buku manual mutu, disosialisasikan kepada para dosen melalui forum workshop dosen baik tingkat Universitas yang diselenggarakan oleh LPPM maupun pada tingkat Prodi Ilmu Komputer yang secara rutin dilaksanakan di awal tahun.

4. Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan bidang yang mempunyai ciri khas pada perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) se Indonesia, sehingga PTM menggunakan istilah Catur Dharma. Tugas individu setiap

dosen pada PTM tidak hanya melakukan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat tapi juga menjadi praktisi organisasi persyarikatan Muhammadiyah dengan aktif menjadi pengurus persyarikatan baik tingkat ranting, cabang, daerah, wilayah atau bahkan pengurus pusat persyarikatan Muhammadiyah. Selain itu, melaksanakan misi persyarikatan Muhammadiyah yaitu dalam kegiatan amar ma'ruf nahi munkar. Setiap dosen dibawah naungan PTM, tidak hanya sebagai pendidik saja, melainkan juga sebagai mubaligh pada masyarakat sebagai pelaksana program-program yang ada di persyarikatan Muhammadiyah pada lingkup kampus dan masyarakat sekitar domisili dosen dan karyawan UM Metro.

Wakil Rektor IV secara periodik melakukan monitoring dan evaluasi ke Badan Pembina Harian (BPH) UM Metro, terutama dilekatkan pada sistem rekrutment dan pembinaan dosen dan karyawan UM Metro. Sebagai contoh Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi syarat bagi calon tenaga dosen ataupun karyawan UM Metro, termasuk dalam pengusulan jenjang atau kepangkatan pegawai dan Dosen unsur Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi satu aspek penting untuk dipertimbangkan. Demikian juga dalam perekrutan mahasiswa, salah satu materi seleksi adalah kemampuan calon mahasiswa terhadap al- Islam dan kemuhammadiyah melalui tes baca-tulis Alqur'an.

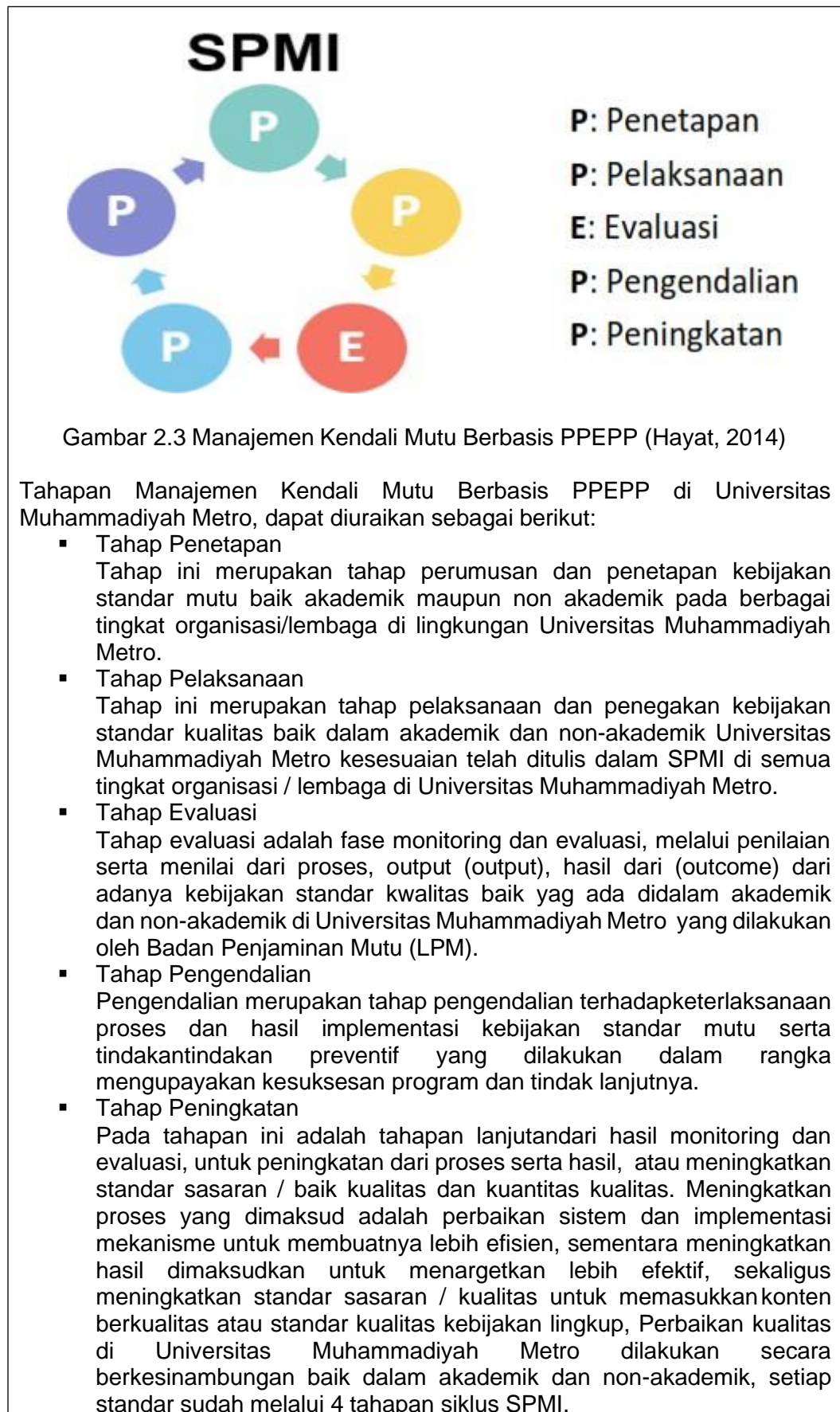
Perkembangan IPTEKS dan persaingan global membuat setiap penyelenggara pendidikan harus berusaha untuk terus meningkatkan kualitas agar menjadi yang terdepan, begitupun dengan UM Metro.

Dalam memajukan pelaksanaan perguruan tinggi SPMI menjadi bagian penting. SPMI mempunyai tujuan memastikan kepatuhan dengan berkelanjutan Standar Pendidikan Tinggi dan menggunakan cara sistemik untuk mewujudkan UM Metro menjadi bermutu. Penjaminan mutu pendidikan tinggi sudah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nmr 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

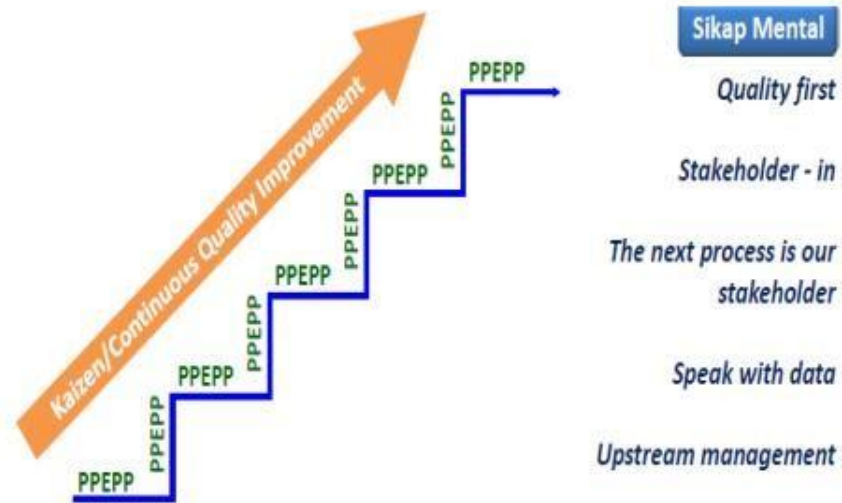
Mengacu pada UU Nmr 12 ditahun 2012 , Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi isinya adalah:

1. Um Metro secara khusus mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan
2. Melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilaksanakan dengan akreditasi.

Siklus PPEPP di SPMI dilakukan mulai dari pengaturan standar, penerapan standar, standar evaluasi, kontrol standar, dan perbaikan dalam standar. SPMI oleh pengaturan (P), implementasi (P), evaluasi (E), kontrol (P), dan peningkatan (P) dari Standar Pendidikan Tinggi (SPT), atau dikenal sebagai PPEPP siklus dengan standar.



Proses pelaksanaan SPMI yang ada di Universitas Muhammadiyah Metro:



Gambar 2.4 Siklus Kaizen/Continuous Improvement (Hayat, 2014)

Dalam melaksanakan siklus PPEPP, perlu adanya sikap berpikir dari semua civitas akademika sebagai prinsip dalam pelaksanaan siklus tersebut adalah:

- 1) *Kualitas Pertama, semua pikiran dan tindakan dari pimpinan Universitas Metro Muhammadiyah harus fokus pada kualitas dan memprioritaskan.*
- 2) Stakeholder, Universitas Muhammadiyah Metro dalam pengelolaannya selalu memberikan layanan yang terbaik untuk stakeholders terkait, baik itu secara internal dan secara eksternal)
- 3) Proses berikut adalah para pemangku kepentingan, masing-masing pihak yang melakukan tugas mereka dalam proses pengajaran dan non-akademik di Universitas Muhammadiyah Metro harus mempertimbangkan bahwa orang lain yang menggunakan hasil pelaksanaan fungsi mereka harus merasa puas.
- 4) Bicara dengan data, semua keputusan / kebijakan dalam proses Universitas Muhammadiyah Metro akademik dan non-akademik harus didasarkan pada data dan fakta dan tidak didasarkan pada asumsi atau rekayasa.
- 5) manajemen hulu, semua keputusan / kebijakan dalam proses pengajaran dan non-akademik di Universitas Muhammadiyah Metro harus kolektif dan kolejial.

Mengacu dari sumber Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, Pasal 3. Standar nasional pendidikan tinggi SN Dikti merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, mempunyai tujuan:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmupengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yangberkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar

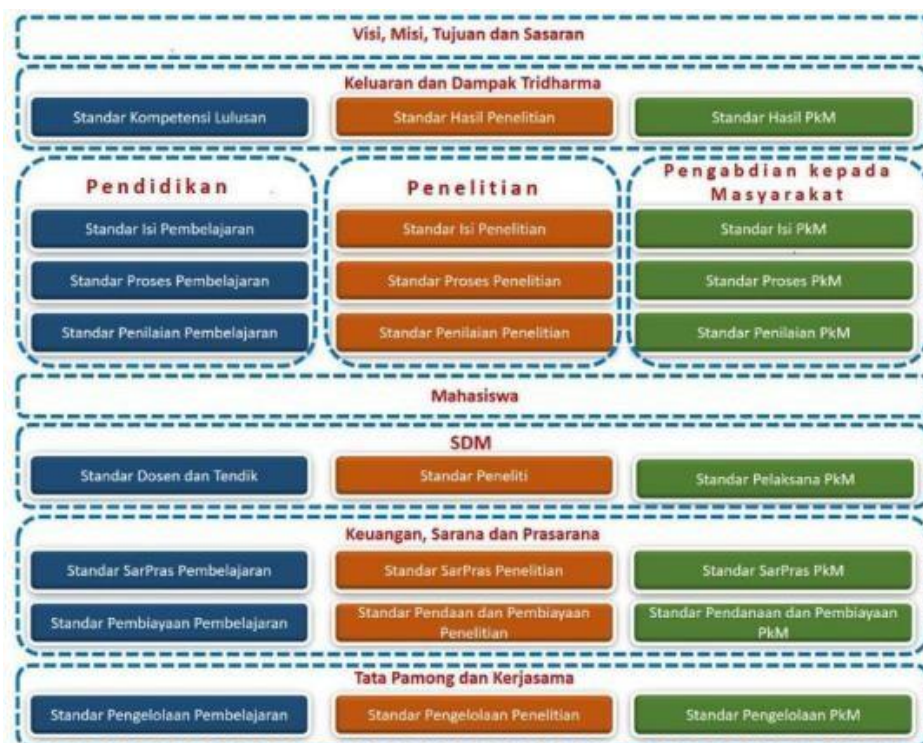
Nasional Pendidikan Tinggi; dan

- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

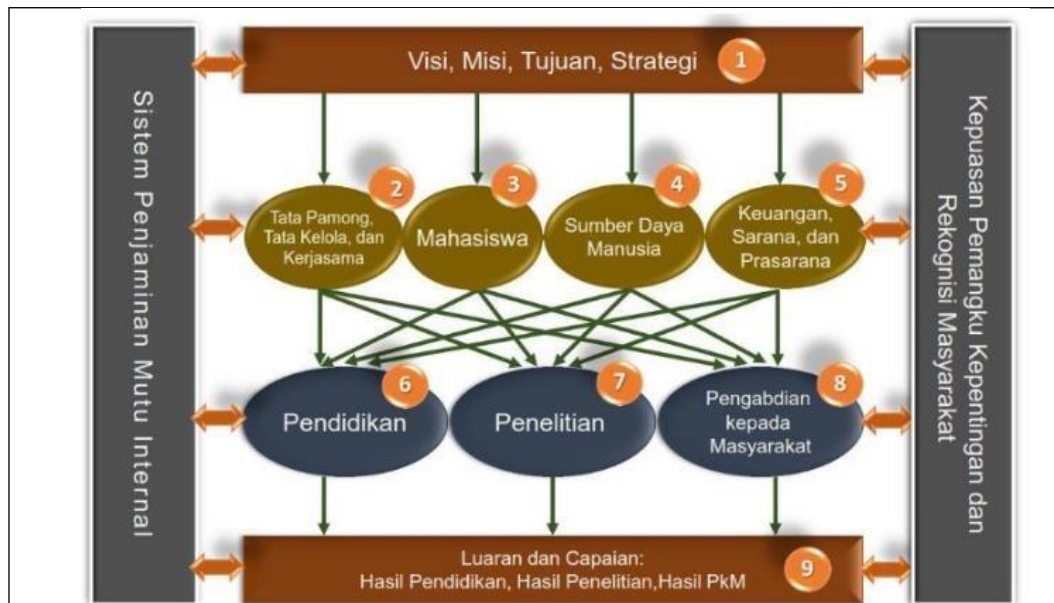
Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar di dalam SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Dilakukan oleh UM Metro menggunakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI),
2. Dilakukan menggunakan borang akreditasi BAN-PT Institusi dan Prodi menggunakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
3. Secara nasional menggunakan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi

Standar UM Metro oleh BAN PT, ditambahkan sesuai dengan standar minimum Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015, dan ditambahkan dengan menggunakan pengembangan standar. Standar ini menurut BAN PT adalah standar yang digunakan dalam Peraturan No 4/2017 BAN PT. SN pendidikan tinggi yang digunakan dalam evaluasi BAN-PT dengan menggunakan kriteria dan peraturan yang relevan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.5 dan Gambar 2.6. Gambar 2.5 merupakan interaksi antara kriteria otorisasi menggunakan Pendidikan SN-tinggi, sedangkan Gambar 2.6 menjelaskan kriteria kerangka akreditasi sistemik (input - proses - hasil output).



Gambar 2.5 Relasi SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT

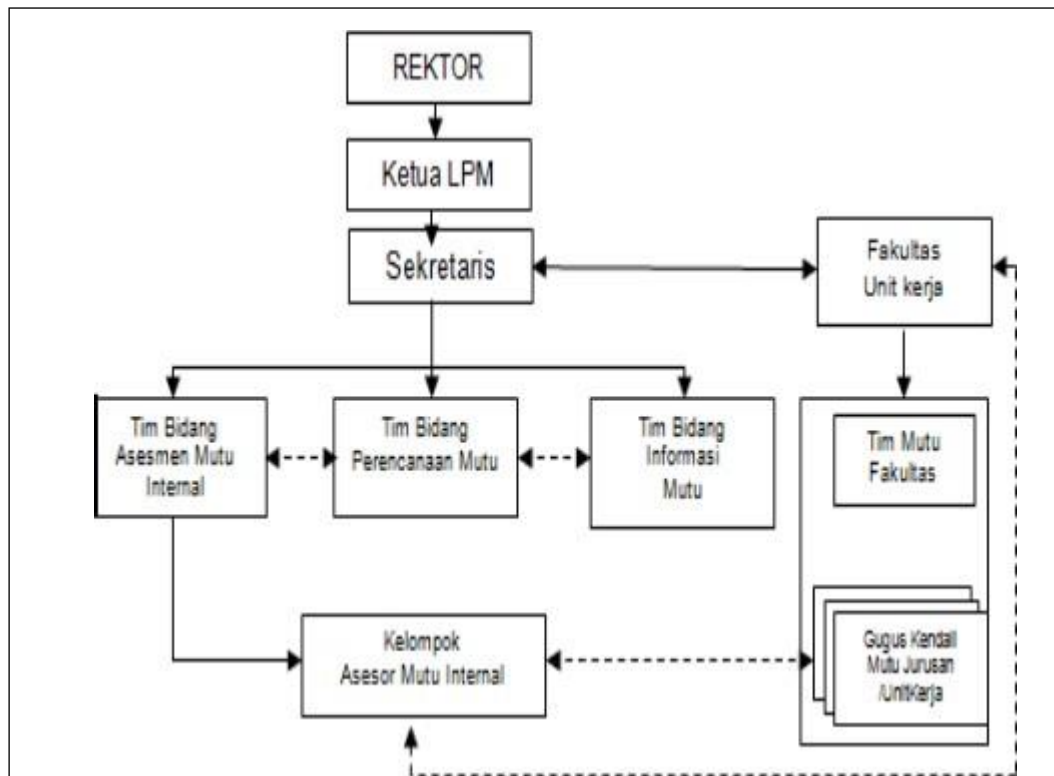


Gambar 2.6 Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Lembaga Penjamin Mutu (LPM) merupakan lembaga yang menyelenggarakan dan atau mengorganisir implementasi SPMI pada tingkat universitas. LPM bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *Quality Control & Improvment* SPMI di lingkungan UM Metro. LPM berada pada tingkat universitas, Unit Mutu Prodi berada di program studi, Gugus Mutu Fakultas berada di fakultas. LPM berada langsung dibawah kordinasi Rektor serta bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Adapun rtuang lingkup kerjaLPM sebagai berikut:

- Ruang lingkup kerja LPM mencakup penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pengendalian SistemPenjaminan Mutu Eksternal (SPME) melalui akreditasi.
- Ruang Lingkup kerja LPM dalam SPMI meliputi merencanakan dan melaksanakan SPMI dalam bidang akademik maupun bidang non akademik di UM Metro, melakukan pembuatan media yang dibutuhkan untuk pelaksanaan SPMI, monitoring dan evaluasi (monev) serta melakukan audit internal, membuat laporan dan analisis perbaikan dan atau rekomendasi peningkatan mutu, dan melaporkannya secara berkala kepada Rektor.
- Ruang Lingkup kerja LPM dalam SPME meliputi pendampingan dan pengembangan dalam rangka mengajukan akreditasi ke pihak eksternal (BAN-PT, LAM ataupun badan akreditasi Internasional).

Struktur organisasi LPM terdiri atas seorang kepala dan seorang sekretaris yang dilengkapi dengan Gugus Mutu Fakultas, Unit Mutu Prodi, dan dibantu Bidang Pengembangan dan Pengendalian Sistem Mutu, Bidang Monev, Bidang Audit Mutu Internal, dan Bidang Akreditasi.



Gambar 2.7 Struktur Koordinasi SPMI Universitas Muhammadiyah Metro

Dokumen Kebijakan Mutu Universitas Muhammadiyah Metro

Dokumen Kebijakan Mutu Universitas Muhammadiyah Metro mencakup kebijakan mutu yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Persyarikatan Muhammadiyah dan kebijakan mutu yang dikeluarkan oleh Universitas Muhammadiyah Metro. Dokumen kebijakan mutu dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Kebijakan Mutu Nasional

- 1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia
- 2) Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 5) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas PP No.19/2005
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 9) Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No. 17/2010

- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 11) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- 13) Permendiknas Nomor 234/U/2000
- 14) Peraturan Ristek-dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 15) Peraturan Mendikbud Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 16) Peraturan Mendikbud Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- 17) Permendikbud Nmr 95 Thn 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- 18) Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi
- 19) Surat Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0174/O/1991 tentang Pendirian Universitas Muhammadiyah Metro

b. Kebijakan Mutu Persyarikatan Muhammadiyah

- 1) Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nmr 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- 2) Ketentuan dari Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah tentang PTM.
- 3) Statuta Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2014 yang ditetapkan pada Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor: 282/KEP/ I.3/D/2014

c. Kebijakan Mutu Universitas Muhammadiyah Metro

- 1) Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM Metro
- 2) Renstra Universitas Muhammadiyah Metro
- 3) Renstra Fakultas
- 4) Rencana Pengembangan Dosen (RENBANGDOS)
- 5) Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Metro
- 6) Sistem Penjaminan Mutu secara Internal (SPMI)

(Dokumen kebijakan mutu tersebut dapat diakses: <https://lpm.ummetro.ac.id/admin/spmi/01>)

Dokumen Manual Mutu Universitas Muhammadiyah Metro

- a) Pedoman bermuhammadiyah
- b) Panduan Akademik
- c) Pedoman Penulisan Karya Ilmiah
- d) Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- e) Panduan Pengelolaan Keuangan Universitas Muhammadiyah Metro
- f) Blue Print Pengembangan ICT
- g) Pedoman Pembinaan Mahasiswa
- h) Manual Mutu Akademik
- i) Manual Mutu Non Akademik

- j) Rencana operasional Universitas
- k) Rencana operasional Fakultas
- l) Pedoman Promosi

(Dokumen manual mutu tersebut dapat diakses:
<https://lpm.ummetro.ac.id/admin/spmi/02>)

Dokumen Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Metro

a) Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Metro

1. Standar Nasional Pendidikan

- 1.1. Dokumen Standar dosen & tenaga kependidikan;
- 1.2. Dokumen Standar sarana & prasarana pembelajaran;
- 1.3. Dokumen Standar pengelolaan pembelajaran;
- 1.4. Dokumen Standar pembiayaan pembelajaran.
- 1.5. Dokumen Standar kompetensi lulusan;
- 1.6. Dokumen Standar isi pembelajaran;
- 1.7. Dokumen Standar proses pembelajaran; &
- 1.8. Dokumen Standar penilaian pembelajaran;

2. Standar Nasional Penelitian

- 1.1. Dokumen Standar Peneliti
- 1.2. Dokumen Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
- 1.3. Dokumen Standar Pengelolaan penelitian
- 1.4. Dokumen Standar Pendanaan & Pembiayaan penelitian
- 1.5. Dokumen berisikan Standar Proses penelitian
- 1.6. Dokumen berisikan Standar Isi Penelitian
- 1.7. Dokumen berisikan Standar Hasil Penelitian
- 1.8. Dokumen berisikan Standar Penilaian Penelitian

3. Dokumen berisi Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

- 3.1. Dokumen Standar Pelaksana PKM
- 3.2. Dokumen Standar Sarpras PKM
- 3.3. Dokumen Standar Pengelolaan PKM
- 3.4. Dokumen Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM
- 3.5. Dokumen Standar Hasil PKM
- 3.6. Dokumen berisi Standar Penilaian PKM
- 3.7. Dokumen berisi Standar Proses PKM
- 3.8. Dokumen berisi Standar Isi PKM

4. Standar turunan lainnya

- a. Peraturan Persyarikatan
 - 1. Peraturan Pengangkatan Dosen Tetap Yayasan
 - 2. Peraturan pokok dan disiplin pegawai persyarikatan Universitas Muhammadiyah Metro
- b. Peraturan Universitas
 - 1. Peraturan Disiplin Mahasiswa
 - 2. Peraturan Pegawai
- c. Standard Operating Procedure (SOP)
 - 1. Standar Operating prosedur (SOP) bidang akademik
 - 2. Standar Operating prosedur (SOP) bidang non-akademik
- d. Tata Tertib
- e. Surat Edaran

(Dokumen standar mutu tersebut dapat diakses: <https://lpm.ummetro.ac.id/admin/spmi/03>)

Instrument atau formulir Audit Mutu

- a. Formulir Pemahaman Visi-Misi Civitas Akademika
- b. Formulir Evaluasi Diri (ED)
- c. Formulir Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)
- d. Formulir Audit Internal Akademik (AI)
- e. Formulir Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
- f. Formulir Kepuasan Layanan Biro Administrasi Keuangan (BAK)
- g. Formulir Kepuasan Layanan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
- h. Formulir Kepuasan Layanan Fakultas
- i. Formulir Kepuasan Layanan Perpustakaan
- j. Formulir Kepuasan Layanan Laboratorium
- k. Formulir Kepuasan Layanan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM)
- l. Formulir Kepuasan Layanan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- m. Formulir Kepuasan Layanan Biro Sarana dan Prasarana
- n. Formulir Kepuasan Layanan Satuan Pengaman (SATPAM) Kampus
- o. Form Monitoring serta Evaluasi Kerjasama
- p. Form Monitoring serta Evaluasi Tracer study
- q. Formulir Monitoring dan Evaluasi Proposal Penelitian
- r. Form Monitoring serta Evaluasi Proposal Pengabdian Masyarakat
- s. Form Monitoring serta Evaluasi Laporan Penelitian
- t. Form Pemantauan dan hasil Evaluasi Pelaporan Pengabdian di Masyarakat
- u. Form Pemantauan dan Penilaian lulusan
- v. Formulir Monitoring dan Evaluasi Alumni oleh Pengguna
- w. Formulir Kinerja Dosen/Karyawan
- x. Formulir lainnya

(Dokumen Instrumen pengendalian mutu/Formulir SPMI tersebut dapat diakses: <https://lpm.ummetro.ac.id/admin/spmi/04>)

Pelaksanaan Audit Internal dilaksanakan secara berkala dan laporan hasil SPMI tersimpan dalam link: <https://lpm.ummetro.ac.id/admin/spmi/05>. Sedangkan untuk bukti tindak lanjutnya dapat diakses melalui link: <https://lpm.ummetro.ac.id/admin/spmi/06> .

Benchmarking pada peningkatan mutu

Perguruan Tinggi harus melakukan peningkatan mutu pendidikan yang baik di semua sektor, untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dilakukan dengan cara benchmarking harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Disaat era revolusioner industri 4.0 saat ini, maka pentingnya pendidikan yang bisa membuat seluruh generasi kreatif, untuk menjadi inovatif dan kompetitif dicapai dengan pendidikan yang berkualitas. Dalam upaya menaikkan mutu pendidikan, kegiatan benchmark perlu diselenggarakan menjadi alternatif Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Setiap tahunnya Prodi Ilmu Komputer melakukan benchmarking ke kampus terbaik di pulau Jawa dan Bali, adapun kampus yang sudah dilakukan benchmarking di antaranya:

- ✓ Prodi Teknik Informatika, Universitas Muhamamdiyah Malang
- ✓ Prodi Teknik Informatika, Universitas Muhamamdiyah Purwokerto
- ✓ Prodi Teknik Informatika, Universitas Muhamamdiyah Yogyakarta
- ✓ Prodi Teknik Informatika, Universitas Islam Indonesia
- ✓ Prodi Teknik Informatika, STMIK AKAKOM YOGYAKARTA
- ✓ Prodi Teknik Informatika, Universitas AMIKOM Yogyakarta
- ✓ Prodi Teknik Informatika, STMIK Primakara



Gambar 2.8 Benchmarking Prodi Teknik Informatika Universitas Muhamamdiyah Malang

Prodi melakukan benchmarking terdiri dari 12 Tahapan, antara lain :

1. Pemilihan Subyek Benchmarking, misal benchmarking tentang:
 - ✓ Proses belajar mengajar di PT lain.
 - ✓ Proses Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.
 - ✓ Proses Penerimaan Mahasiswa baru
 - ✓ Proses Layanan Perpustakaan
 - ✓ Proses layanan Perpustakaan online
 - ✓ Kuliah jarak jauh (distance learning)
 - ✓ Proses pengelolaan keuangan
 - ✓ Proses kerjasama luar negeri dll
2. Menentukan Proses-proses yang akan di teliti
3. Melakukan identifikasi dari Mitra/partner yg berpotensi untuk dibandingkan
4. Melakukan identifikasi sumber data
5. Melakukan pengumpulan data
6. Menentukan kesenjangan yang terjadi
7. Melakukan perbedaan proses
8. Menentukan dari target kinerja apa saja yang diharapkan
9. Menjalin hubungan dengan berbagai pihak terkait
10. Penetapan Tujuan
11. Menerapkan/ implementasi
12. Meninjau ulang dan penyesuaian ulang

Pelaksanaan Penjaminan Mutu pada prodi Komputer meliputi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah, sebagai berikut:

5. Bidang Pendidikan dan Pengajaran,

Pada kegiatan pendidikan serta pengajaran dilaksanakan audit internal setiap semester, dan dalam penyelenggaraanya LPM UM Metro berkoordinasi dengan pejabat fakultas yang kemudian diteruskan kepada Ketua program studi. Dalam hal ini LPM sebagai Tim auditor, berkoordinasi dengan Koordinator bidang Akademik Prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro. Pelaksanaan penjaminan Mutu Internal bidang pendidikan dan pengajaran pada tingkat Prodi, yakni dengan melakukan penilaian terhadap kinerja dosen, melalui dokumen masing-masing dosen yang meliputi dokumen perencanaan pembelajaran/perkuliahannya berupa (Silabus, RPS, Kontrak Kuliah, bahan ajar, dan perangkat lainnya), dokumen pelaksanaan (berita acara perkuliahan, daftar hadir, tugas-tugas dan angket penilaian mahasiswa), dokumen pengendalian (tugas, soal kuis dan/atau soal MID semester, soal UAS, daftar nilai) dan dokumen penyempurnaan perkuliahan (buku ajar, sumber belajar dan inovasi lainnya). Dokumen tersebut tersimpan di prodi dan dilengkapi dengan Penilaian/Evaluasi Diri oleh Dosen (ED), penilaian/Evaluasi Dosen oleh mahasiswa (EDOM) serta instrumen penilaian Audit Internal (AI).

Koordinator bidang akademik dalam melakukan proses pengawasan mutu internal yakni dengan melakukan pengawasan terhadap kinerja pada dosen pengampu mata kuliah melalui; Daftar kehadiran dosen tetap prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro, setiap dosen pengampu wajib membuat berkas/dokumen pembelajaran, lembar evaluasi pengajaran, Daftar hadir mahasiswa pengambil mata kuliah, dan EDOM yang sudah diisi langsung oleh Mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut. Kemudian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) pada prodi Ilmu Komputer, selain dilakukan oleh BAN-PT, juga dilakukan secara mandiri dengan mengundang para alumni D-III Sistem Informasi, pengguna lulusan dan penyebaran angket pada setiap akhir semester. Hal itu dimaksudkan untuk mendengarkan, mendapatkan kritik, saran atau masukan yang berguna untuk kemajuan prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro ke depan.

Dokumentasi Mutu bidang akademik ini mencakup: Pernyataan mutu, Kebijakan mutu, Standar mutu, Prosedur mutu dan standard operating procedure (SOP) yang tertuang dalam bentuk: Panduan Akademik, Panduan Penulisan Karya Ilmiah (PPKI), Panduan Pelaksanaan Perkuliahan, Panduan Pelaksanaan Praktikum, Panduan Pelaksanaan KP, tata tertib, surat edaran dan sebagainya. Selanjutnya hasil Audit internal akan diumumkan secara terbuka pada tingkat Universitas, melalui forum rapat yang dipimpin langsung oleh Rektor pada awal semester berikutnya.

6. Bidang Penelitian

Penjaminan mutu pada bidang penelitian dilaksanakan di tingkat Universitas oleh Pusat penelitian yang berada didalam lingkup koordinasi LPPM UM Metro. Koordinator Bidang Penelitian mengkoordinir prodi Ilmu Komputer. Pelaksanaan penjaminan mutu bidang penelitian pada Prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro meliputi, perencanaan (proposal penelitian) melalui penilaian teman sejawat dan reviewer internal, pelaksanaan penelitian oleh reviewer internal di bawah koordinasi LPPM, dan hasil penelitian serta luaran penelitian (artikel yang dipublikasi di jurnal atau seminar, bahan ajar atau luaran lainnya).

L2Dikti, LPPM UM Metro, DRPM Dikti Kemenristek menyelenggarakan

workshop tentang penelitian dan prodi wajib mengutus dosen untuk mengikutinya agar menjamin mutu dalam perencanaan, kemudian dilanjutkan pada tingkat program studi, oleh Koordinator bidang Penelitian menggiatkan rekan sejawat untuk membuat proposal penelitian dan melakukan uji kelayakan proposal dengan melakukan diskusi/sharing proposal tingkat program studi Ilmu Komputer pada awal tahun. Setelah proposal penelitian didiskusikan melalui uji kepatutan tingkat prodi, kemudiandiajukan ke LPPM UM Metro, disesuaikan dengan Skim penelitian. Program Studi Ilmu Komputer mencapai prestasi pada 2 tahun terakhir ini di bidang penelitian dengan mendapatkan dana hibah penelitian internal Universitas (OPR), Penelitian dosen Pemula, penelitian hibah Pemerintah Kota Metro. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi bidang penelitian, dokumentasinya meliputi: panduan penelitian oleh ditlitabmas dikti, panduan penelitian OPR, panduan seminar proposal, hasil penilaian proposal oleh reviewer, publikasi hasil penelitian, dan data pembinaan sumber daya peneliti melalui pelatihan dan workshop.

7. Bidang Pengabdian Masyarakat

Bidang pengabdian pada masyarakat (Abdimas) pada Prodi Ilmu Komputer, penjaminan mutu dikoordinir oleh Koordinator Bidang Abdimas Prodi. Setiap rapat awal tahun akademik Program Studi Ilmu Komputer, Koordinator Bidang Abdimas mengajukan beberapa rencana dan anggaran program kerja Bidang Abdimas kepada Ketua Prodi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro. Bentuk program kerja yang telah dilaksanakan diantaranya adalah; ikut andil dalam kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan tingkat kota Metro baik bidang ilmiah maupun kemasyarakatan, menjadi narasumber pada kegiatan di masyarakat dan kegiatan akademik pada tingkat sekolah menengah yang berada pada Kab. Lampung Tengah (LAMTENG), Kab. Lampung Timur (LAMTIM) dan Kota Metro. Untuk kegiatan Abdimas yang bersifat insidental, Penjaminan mutu dilakukan melalui audit surat permohonan dan laporan hasil kegiatan dan/atau monev kerjasama.

Pelaksanaan penjaminan mutu bidang pengabdian kepada masyarakat juga meliputi, perencanaan (proposal) melalui penilaian teman sejawat dan reviewer internal, monev pelaksanaan oleh reviewer internal dan eksternal, dan laporan hasil pengabdian yang biasanya dimonev oleh pihak eksternal. Untuk menjamin mutu perencanaan, maka dilakukan dengan cara mengutus para dosen prodi untuk dapat ikut berpartisipasi kegiatan workshop tentang membuat proposal pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh L2Dikti wilayah 2, DPRM Dikti Kemenristek dan LPPM UM Metro, yang kemudian dilanjutkan dengan membuat proposal pengabdian dan melakukan uji kelayakan proposal dengan melakukan bedah proposal tingkat program studi Ilmu Komputer FIKOM UM Metro pada setiap awal tahun, baru kemudian proposal tersebut diajukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Metro, pada berbagai Skim pengabdian.

Pelaksanaan penjaminan mutu bidang pengabdian masyarakat juga dilengkapi dengan dokumen buku manual Mutu Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang meliputi pedoman Pengusulan Proposal, pedoman seminar Proposal, pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, pedoman monev, publikasi dan pembinaan SDM. Buku manual mutu, disosialisasikan kepada para dosen melalui forum workshop dosen baik tingkat Universitas yang diselenggarakan oleh

